

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR HISTORIS PADA PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 2
SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

**OLEH
YOPPI DWI SAPUTRA
F1231171025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR HISTORIS PADA PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 2
SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

**OLEH
YOPPI DWI SAPUTRA
F1231171025**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Progam Studi Pendidikan Sejarah**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR HISTORIS PADA PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 2
SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU**

Tangggung Jawab Yuridis Materi Pada:

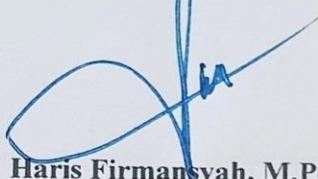
**YOPPI DWI SAPUTRA
F1231171025**

Disetujui

Pembimbing I


**Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd
NIP. 198902212015042002**

Pembimbing II


**Haris Firmansyah, M.Pd
NIP. 198902072019031013**

**Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**



Lulus Pada Tanggal : 16 Januari 2024

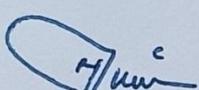
**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR HISTORIS PADA PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 2
SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU**

Tangggung Jawab Yuridis Materi Pada:

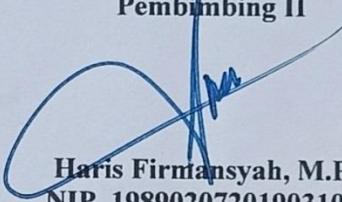
**YOPPI DWI SAPUTRA
F1231171025**

Disetujui

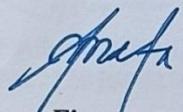
Pembimbing I


**Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd
NIP. 198902212015042002**

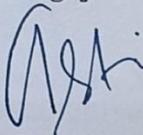
Pembimbing II


**Haris Firmansyah, M.Pd
NIP. 198902072019031013**

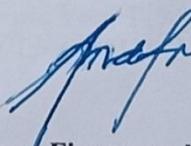
Pengaji I


**Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001**

Pengaji II


**Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP. 199011132019032010**

**Mengetahui
Ketua Progam Studi Pendidikan Sejarah
FKIP Universitas Tanjungpura**


**Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001**

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoppi Dwi Saputra

NIM : F1231171025

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



Yoppi Dwi Saputra
F1231171025

MOTTO HIDUP

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” (QS. Al-Baqarah: Ayat 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, sebagai ungkapan rasa terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua saya (AB. Hamdi Salam dan Astuti Herawati) yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita saya. Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untuk saya dan terima kasih telah menjadi penyemangat selama ini.
- Untuk Abang saya Ricky Ario Pratama, yang selalu menjadi inspirasi untuk saya menyelesaikan skripsi ini. Kegagalan mu untuk menjadi abdi negara semoga bisa terbalaskan dengan selesainya skipsi saya ini.
- Untuk teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2017, terima kasih saya ucapkan kepada kalian semua karena telah menyempatkan waktu untuk berteman dengan saya di perantauan ini. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses kedepannya terutama dibidang pendidikan.
- Untuk teman-teman push rank Mobile Legend, Ardian, Dodo dan Jepri, terima kasih telah memberikan kesenangan dikala susah dan pusingnya dalam menyelesaikan skripsi ini
- Dan yang terakhir kepada Lisa Nursiana, untuk sosok yang telah bersama selama ini dan selalu memberikan semangat yang lebih kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terimakasih. I love you.

Akhir kata dari penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir historis pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian didapat dari wawancara bersama waka kurikulum, guru sejarah dan juga peserta. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti menunjukan bahwa: (1) kemampuan berpikir historis peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran sejarah dikelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu menunjukan bahwa peserta didik sudah aktif dikelas, ditunjukan dengan sudah terlihatnya beberapa peserta didik dapat menjelaskan materi secara kronologis, dapat mengulangnya kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat diskusi dikelas dan dapat berkomunikasi dengan baik. Namun peserta didik belum mampu memahami sebab akibat dan juga interpretasi dan bukti dalam peristiwa sejarah sebagai materi yang disampaikan oleh guru. (2) kendalanya yang dihadapi oleh peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir historis yaitu minat belajarnya dalam mempelajari sejarah masih kurang, keterbatasan sumber belajar sejarah, serta kurangnya kreativitas guru saat mengajar yang menyebabkan peserta didik merasa bosan. (3) solusi dari peserta didik itu sendiri, mencari informasi yang lebih dari sumber belajar sejarah dan sarana yang lain, yaitu biasanya mencari materi di internet.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Historis, Pembelajaran Sejarah, SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga desain penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Historis Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”, ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk mendapatkan gelar sarjana pada progam studi S1 Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura. Dalam peyususnan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ahmad Yani T, M.Pd. ,M.Pi Selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Andang Firmansyah, M.Pd Selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama Serta Selaku Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis.
5. Haris Firmansyah, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Kedua Serta Selaku Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Yang

telah sabar memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Yang Senantiasa Memberikan Ilmunya.
7. Kedua Orang tua, Keluarga, Saudara, dan teman-teman tercinta yang telah mendukung baik secara moril maupun materi.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 FKIP Universitas Tanjungpura.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi catatan amalan yang baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Pada skripsi ini tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan keritik yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan desain penelitian ini dan penyusunan skripsi nantinya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, Januari 2024

Yoppi Dwi Saputra
F1231171025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1.Manfaat Teoritis.....	7
2.Manfaat Praktis	7
a. Bagi Peneliti	7
b. Bagi Sekolah	7
c. Bagi Peserta Didik.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.Fokus Penelitian.....	8
2.Operasional Konsep.....	8
a. Analisis.....	8
b. Kemampuan Berpikir Historis	9
c. Pembelajaran Sejarah	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kemampuan Berpikir Historis	13
1. Definisi Kemampuan Berpikir Historis	13
2. Karakteristik Berpikir Historis.....	18
3. Tujuan Berpikir Historis	20
B. Pembelajaran Sejarah	21
1. Hakikat Pembelajaran Sejarah	21
2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Sejarah	22
3. Perencanaan Pembelajaran Sejarah.....	24
4. Strategi dan Metode Pembelajaran Sejarah	27
5. Sumber Pembelajaran Sejarah	30
6. Evaluasi Pembelajaran Sejarah	32
C. Penelitian Terdahulu.....	33

BAB II METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Sumber Data Penelitian.....	36
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Alat Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
a. Reduksi Data	44
b. Penyajian Data	45
c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi	46
G. Pengujian Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Tempat Sekolah	51
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran 1	78
Panduan Observasi Peserta didik	78
Hasil Observasi Peserta Didik.....	80
Kisi-Kisi Wawancara Guru Sejarah	83
Kisi-Kisi Wawancara Waka Kurikulum	84
Lampiran 2	85
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
Hasil Belajar Peserta Didik	92
Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik.....	94
Lampiran 3	94
Hasil Wawancara	94
Guru Sejarah	95
Waka Kurikulum	97
Lampiran 4	98
Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas XI IPS.....	98
Lampiran 5	103
Hasil Peserta Didik Kelas XI IPA	103
Lampiran 6	108
Gambar 6.1	108
Gambar 6.2	108
Gambar 6.3	108
Gambar 6.4	109
Gambar 6.5	109
Gambar 6.6	110
Gambar 6.7	110
Gambar 6.8	112
Gambar 6.9.....	112

Lampiran 7	112
Surat Keterangan Pembimbing	112
Surat Keterangan Artikel.....	113
Surat Tugas	114
Surat Iizn Penelitian	115
Surat Izin Penelitian Dari Sekolah	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia yang secara kasatmata mempengaruhi seluruh kehidupannya (Yusuf, 2018. h.20). Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk memajukan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan bangsa tersebut. Tidaklah mengherankan jika kemudian negara mengatur dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu persoalan penting yang harus dibenahi dengan sebaik-baiknya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Akal dan pikiran merupakan karunia paling besar yang dianugerahkan Tuhan kepada setiap insan. Karunia ini menjadi pembeda antara manusia dan mahluk Tuhan lainnya, contohnya tumbuh-tumbuhan, hewan dan benda-benda mati. Akal dan pikiran tersebut digunakan oleh manusia untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan berpikir. Berpikir adalah suatu aktivitas yang tidak asing lagi bagi kita manusia, di mana baik secara sadar ataupun tidak sadar aktivitas harian yang kita kerjakan selalu diiringi dengan proses berpikir. Berpikir adalah proses mental untuk menggambarkan segala sesuatu menurut akal. Berpikir tentang sesuatu berarti memberikan arahan pada diri sendiri ke suatu objek, secara aktif

dan sadar serta mempresentasikannya dalam pikiran, lalu mempunyai wawasan berkenaan dengan objek itu.

Umasih, dkk (2020) Berpikir adalah sebuah hal yang harus dilakukan manusia dalam menjalani kehidupannya. Tanpa berpikir, manusia tidak bisa menjalani kehidupan bahkan untuk sebagian orang yang telah kehilangan kemampuan berpikir bisa masuk kategori gila dan harus ditangani di rumah sakit khusus (h.25)

Secara alami sejak lahir manusia sudah memiliki kemampuan yang bersifat jasmani (duduk, berjalan, makan dan lainnya). Selain kemampuan jasmani manusia sebagai mahluk sosial juga harus memiliki sebuah kemampuan yang bersifat kognitif (kemampuan untuk berpikir, mengingat, menilai, berkomunikasi serta menyelesaikan masalah. Seorang individu dapat memaksimalkan kemampuan kognitif dengan melalui proses belajar. Melalui proses belajar maka akan terlihat perubahan seorang individu dari yang tidak tahu akan menjadi tahu, ataupun dapat menguasai hal-hal tertentu.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi seorang peserta didik agar menjadi lebih baik lagi dalam sikap, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan oleh mereka saat hidup dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan tentang manusia di masa lampau dengan semua aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas (seperti yang berkaitan dengan seni,

musik, arsitektur Islam), keilmuan dan intelektual (Zahro, M., dkk, 2017, vol : 1). Pembelajaran sejarah ialah proses internalisasi nilai-nilai peristiwa masa lalu, berupa asal-usul, silsilah, pengalaman kolektif, dan keteladanan pelaku sejarah (Grave, B., & Krug, M. 2017).

Pembelajaran sejarah sangat erat dengan masa lalu sehingga cara berpikir pembelajaran tersebut pun harus disesuaikan dengan kesejarahan. Salah satunya untuk mengembangkan berpikir historis pada peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Kesesuaian metode pembelajaran yang dipilih guru akan memberikan stimulus pada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan berpikir historis. Pentingnya berpikir historis pada pembelajaran sejarah dapat membuat peserta didik menempatkan pandangannya dalam suatu peristiwa sesuai dengan jiwa zaman pada masa lalu.

Keterampilan berpikir sejarah adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik karena keterampilan berpikir sejarah ini sangat dibutuhkan dalam menggali materi pembelajaran sejarah di sekolah. Pengembangan keterampilan berpikir kesejarahan dalam pembelajaran diharapkan membantu peserta didik lebih kritis dalam menjawab berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah bagi siswa seharusnya diupayakan untuk mempertimbangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kesejarahan siswa karena keterampilan berpikir kesejarahan sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Kemampuan berpikir

histoios dapat terlihat ketika informasi yang diberikan kepada siswa dapat ditreima dengan baik. Hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami suatu materi, pemahaman ini dapat menjadi modal siswa untuk dapat memecahkan suatu pemasalahan dengan yakin dan logis. Kemampuan berpikir historis juga dapat membantu siswa dalam menganalisis infomasi yang didapatkan dari guru sehingga siswa dapat menganalisis dan menyimpulkan informasi tersebut.

Seixas (2017) menyatakan bahwa kemampuan berpikir historis memiliki peranan penting dalam pendidikan sejarah baik dalam ranah teori maupun praktik. Oleh sebab itu, guru sejarah setidaknya harus mengajarkan kemampuan berpikir historis untuk melihat perkembangan siswa dalam pembelajaran sejarah. Komponen berpikir historis menurut Seixas seharusnya bisa menjadikan siswa memiliki 6 kemampuan yaitu: *establish historical significance* (menentukan signifikansi sejarah), *use primary source evidence* (menggunakan sumber primer sebagai bukti), *identify change and continuity* (mengidentifikasi perubahan dan keberlanjutan), *analyze cause and consequence* (menganalisis sebab-akibat), *take historical perspective* (menarik perspektif sejarah), dan *understand ethical dimension* (memahami dimensi etis).

Disini peneliti telah melakukan penelitian pada pembelajaran sejarah disekolah dan yang terjadi di kelas XI SMAN 2 Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu. Alasan peneliti memilih kelas tersebut sebagai

subjek penelitian di karenakan perlunya dorongan dari guru untuk peserta didik supaya dapat mengembangkan ataupun menerapkan kemampuan berpikir historis. Kemampuan berpikir historis dapat dilihat ketika pembelajaran sejarah berlangsung, dimana guru menggunakan metode ceramah dan buku sebagai sumber bahan pembelajaran sejarah di sekolah. Pada saat guru menjelaskan, peserta didik terlihat antusias mendengarkan guru menerangkan materi yang diberikan. Disini guru menjadi fasilitator yang penting dalam keberlangsungan pembelajaran. Guru harus mampu mengontrol kondisi kelas dengan baik sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Historis Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir historis di kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu khususnya pada mata pelajaran sejarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Kemampuan Berpikir Historis Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir historis pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Apa saja kendala peserta didik dalam menerapkan kemampuan berpikir historis dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Bagaimana solusi dalam menerapkan kemampuan berpikir historis pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang ingin dicapai, dengan jelas penelitian ini akan memberikan manfaat yang dapat di pergunakan oleh siapa saja yang melakukannya. Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Analisis Kemampuan Berpikir Historis Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir historis pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah keals XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di alami peserta didik dalam meningkatkan kemampuan historis dalam pembelajaran sejarah keals XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Untuk mengetahui solusi peserta didik dalam merapkan kemampuan berpikir historis dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat untuk semua pihak khususnya dalam dunia pendidikan. Manfaat pada penelitian ini dibagi kedalam dua bagian, yaitu terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya serta memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi bacaan bagi mahasiswa pendidikan sejarah dan mahasiswa program studi lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, dan juga bermanfaat untuk menambah wawasan serta melatih diri dalam dunia penelitian.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran supaya peserta didik lebih meningkatkan lagi berpikir historis dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi acuan untuk mendorong peserta didik dalam memahami bagaimana cara berpikir historis dalam pemebalaran sejarah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemasukan konsentrasi pada tujuan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah Analisis Kemampuan Berpikir Historis Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian dan menjelaskan materi yang menjadi fokus penelitian, sehingga dapat menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan operasional konsep sebagai berikut:

a. Analisis

Secara umum, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilih sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Pendapat lain menyebutkan pengertian analisis adalah usaha dalam

mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

b. Kemampuan Berpikir Historis

Kemampuan berpikir historis adalah kemampuan untuk memahami dan menganalisis peristiwa, tokoh, dan fenomena di masa lalu dengan menggunakan berbagai sumber sejarah serta konteks sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhinya. Kemampuan berpikir historis juga mencakup kemampuan untuk membuat interpretasi dan argumentasi berdasarkan data dan bukti sejarah yang ditemukan. Hal ini melibatkan keterampilan kritis seperti mempertanyakan sumber, membedakan fakta dari opini, dan mengenali bias dalam narasi sejarah. Kemampuan berpikir historis penting dalam membentuk pemahaman kita tentang dunia dan konteks sosial, budaya, dan politik saat ini, serta membantu kita mengambil keputusan yang lebih informasional dan bijaksana.

Menurut Wineburg (dalam Wulan, 2020) adapun indikator dari kemampuan berpikir historis itu sendiri adalah sebagai berikut:

- Berpikir Dalam Konteks

Menekankan pada kemampuan untuk mendengar dan membaca cerita dan narasi sejarah dengan penuh pengertian sehingga nanti ketika siswa sudah paham dengan narasi sejarah, maka siswa mampu memahami kembali peristiwa

sejarah tersebut sesuai dengan fakta dan data yang ditemukan.

- **Kronologis dan Kesinambungan**

Konsep kronologis dan kesinambungan dalam sejarah terjalin satu sama lain. Kronologi dalam peristiwa sejarah dapat menunjukkan periode sejarah yang didalamnya terdapat orang-orang penting, tanggal dan peristiwa sejarah yang terjadi. Tetapi kronologi ini tidak terbatas hanya pada tanggal dimasa lampau saja, tetapi dalam peristiwa sejarah kronologi menceritakan seluruh peristiwa sejarah secara berurutan yang dilandasi kesinambungan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan.

- **Kemampuan Memahami Sebab Akibat**

Sebab dari adanya peristiwa sejarah menjadi sebuah masalah yang harus direnungkan, dipelajari, dibahas dan dipahami. Dari faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadi suatu peristiwa sejarah yang memberikan akibat bagi lingkungan sekitarnya. Indikator ini menekankan pada kemampuan untuk bisa menjelaskan sebab dan adanya peristiwa sejarah. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mengidentifikasi dampak dan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa sejarah tersebut.

- Interpretasi dan Bukti

Interpretasi dan bukti tidak dapat dipisahkan apabila akan mempelajari peristiwa sejarah. interpretasi merupakan penafsiran terhadap peran bukti sejarah. Dalam suatu peristiwa sejarah kita memisah-misahkan hal (bukti atau data sejarah) kemudian disatukan kembali melalui proses pencarian hubungan, pengumpulan bukti atau penafsiran bukti atau data dan diakhir diambil hipotesa atau kesimpulan akhir.

- Kemampuan untuk Berpikir Kritis

Peserta didik harus dapat mempertanyakan asumsi dan prasangka yang mendasari narasi sejarah dan mengevaluasi bukti-bukti sejarah dengan objektif dan kritis. Mereka harus mampu mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dan mempertanyakan kesimpulan yang telah ditarik sebelumnya.

- Kemampuan untuk Bekomunikasi

Peserta didik harus dapat menyusun argumen sejarah yang jelas dan terstruktur. Mereka harus dapat mengorganisir informasi dalam urutan yang logis dan mempresentasikannya dengan cara yang efektif, baik secara lisan maupun tertulis (h. 97)

c. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah ilmu yang membahas tentang peristiwa atau kejadian dimasa lalu yang menyangkut kehidupan umat manusia, serta mempelajari nilai-nilai seperti sosial, budaya, agama, milliter, dan lain-lain yang kemudian dijadikan bahan ajar atau pembelajaran dimasa sekarang. Pembelajaran itu dirancang untuk membentuk pribadi yang arif dan bijaksana, karena itu pembelajaran sejarah menuntut desain yang akan menghasilkan kualitas yang baik meliputi pemahaman peristiwa sejarah bangsa, mendalami kearifan, dan sikap bijak perilaku sejarah.